

RINGKASAN

Heny Lesmana. J 201 95 1255. Perbedaan Komposisi Jenis Tumbuhan Bawah Pada Tegakan Pinus (*Pinus merkusii*) dan Damar (*Agathis dammara*) di Hutan Sikunci Magelang (dibawah Bimbingan Hendarko Sugondo dan Sri Utami).

Komposisi jenis tumbuhan bawah dalam ekosistem perlu dipelajari karena tumbuhan bawah tersebut dapat merupakan tumbuhan indikator, pengganggu bagi pertumbuhan tumbuhan pokok, sebagai penutup tanah dan ada pula yang bernilai ekonomis. Komposisi jenis tumbuhan bawah dapat dipengaruhi oleh perbedaan iklim mikro sebagai akibat perbedaan bentuk kanopi dari tegakan utama (Pinus dan Damar). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan komposisi jenis tumbuhan bawah pada tegakan Pinus dan Damar serta hubungan perbedaan komposisi jenis tumbuhan bawah tersebut dengan faktor lingkungan.

Penelitian dilaksanakan pada bulan Desember 2000 dengan menggunakan metode "Stratified Random". Area penelitian dibagi menjadi 15 stand penelitian untuk hutan Pinus dan 15 stand penelitian untuk hutan Damar. Untuk mengetahui komposisi jenis tumbuhan bawah digunakan analisis data untuk mendapatkan indeks nilai kepentingan dan selanjutnya didekati dengan menggunakan metode ordinasi. Pengukuran faktor lingkungan dilakukan pada masing-masing stand penelitian meliputi pengukuran kelembaban udara, intensitas cahaya, suhu tanah, suhu udara dan pH tanah.

Pada area penelitian untuk tegakan Pinus terdapat 38 jenis tumbuhan dan yang memiliki nilai kepentingan tertinggi adalah *Imperata cylindrica* (64,48) sementara yang memiliki nilai konstansi 100% adalah *Ageratum conyzoides* dan *Cyperus rotundus*. Pada area penelitian untuk tegakan Damar terdapat 40 jenis tumbuhan dan yang memiliki nilai kepentingan tertinggi adalah *Imperata cylindrica* (73,76) sementara tumbuhan yang bernilai konstansi 100% pada area ini adalah *Ageratum conyzoides* dan *Cyperus rotundus*.

Pola ordinasi yang dihasilkan dari stand penelitian tegakan Pinus dan Damar menunjukkan kecenderungan membentuk satu kelompok yang berarti stand penelitian pada kedua tegakan memiliki komposisi jenis tumbuhan bawah yang hampir sama. Faktor lingkungan terukur menunjukkan adanya faktor lingkungan yang relatif sama diterima oleh seluruh stand penelitian.